



Daur Ulang Kreatif : Pengembangan Produk Keranjang dari Limbah Kertas Bekas menjadikan nilai ekonomi

Guslinawati

guslinawati2025@gmail.com

Institut Syari'ah Negeri Junjungan Bengkalis

Dedi Saputra

dedyibra17881@gmail.com

Institut Syari'ah Negeri Junjungan Bengkalis

Sri Mulyaningsih

s.mulyaningsih838@gmail.com

Institut Syari'ah Negeri Junjungan Bengkalis

Junaidi

junaiddipiterson@gmail.com

Institut Syari'ah Negeri Junjungan Bengkalis

Heru Meidiva

herumeidival3@gmail.com

Institut Syari'ah Negeri Junjungan Bengkalis

Alamat : Jl Poros Sungai Alam Selatbaru, Bengkalis Riau Indonesia, 28751

Korespondensi penulis: guslinawati2025@gmail.com

Abstrak. Limbah kertas yang selama ini dianggap sebagai sampah ternyata memiliki potensi besar untuk menghasilkan nilai ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai potensi pemanfaatan limbah kertas serta menganalisis nilai ekonomis yang dapat dihasilkan. Melalui studi literatur dan analisis kasus, ditemukan bahwa limbah kertas dapat diolah menjadi berbagai produk bernilai tambah, seperti kertas daur ulang, kerajinan tangan, hingga bahan bangunan. Pemanfaatan limbah kertas tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Dari limbah menjadi Manfaat dan mendatangkan Ekonomi.

PENDAHULUAN

Limbah kertas merupakan salah satu jenis limbah padat yang paling umum dihasilkan oleh aktivitas manusia. Namun, limbah kertas tidak hanya menjadi masalah lingkungan, tetapi juga menyimpan potensi ekonomi yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai alternatif pemanfaatan limbah kertas serta menganalisis aspek ekonomi dari setiap alternatif tersebut. Melalui studi literatur dan analisis data, penelitian ini menemukan bahwa limbah kertas dapat diolah menjadi berbagai produk bernilai tambah, seperti kertas daur ulang, pulp, papan partikel, dan berbagai jenis kerajinan tangan. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekonomi dari produk-produk tersebut, termasuk teknologi yang digunakan, kualitas limbah kertas, dan permintaan pasar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan industri daur ulang kertas di Indonesia serta mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap pengelolaan limbah.

Limbah kertas juga merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam timbunan sampah. Pemanfaatan limbah kertas secara optimal tidak hanya dapat mengurangi volume sampah, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi ekonomi dari pemanfaatan limbah kertas serta dampaknya terhadap lingkungan. Melalui

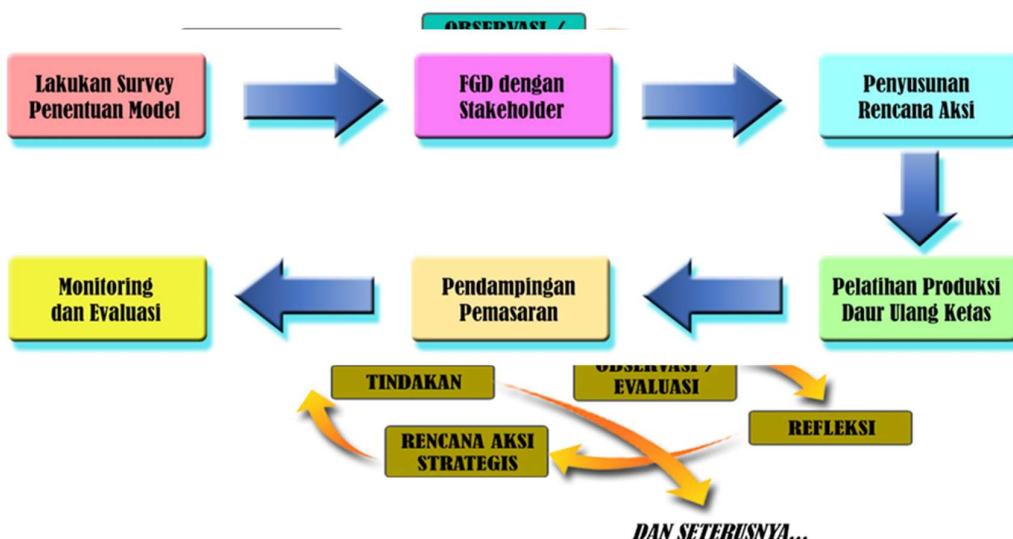
studi literatur dan analisis kasus, penelitian ini menyimpulkan bahwa daur ulang kertas merupakan salah satu solusi yang paling efektif untuk mengurangi dampak lingkungan dari limbah kertas. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan dalam pengembangan industri daur ulang kertas di Indonesia, seperti kurangnya kesadaran masyarakat, terbatasnya teknologi, dan kurangnya dukungan kebijakan.

METODE PENELITIAN

PKM ini menggunakan metode pembelajaran PAR. PAR harus digunakan untuk meningkatkan praktik sosial dengan mengubahnya dan belajar dari perubahan tersebut (Afandi et al., 2022). PAR merupakan partisipasi murni dan membentuk spiral berkesinambungan yang dimulai dari perencanaan. Tindakan; Evaluasi; dan Refleksi. Selain itu, PAR bergantung pada kolaborasi semua pihak yang bertanggung jawab terhadap perubahan. Mereka berkolaborasi untuk meningkatkan keterampilannya (Purwanta dan Hulfah 2018). Metode ini mentransformasikan PKM. Sebab, PKM ini fokus pada perubahan dan pemberdayaan. Teori ini didasarkan pada gagasan bahwa penelitian transformatif adalah:

1. Proses peningkatan kekuasaan dan kapasitas kelompok miskin, lemah, marginal, dan tertindas dalam masyarakat.
2. Suatu proses yang dilakukan oleh dan untuk suatu masyarakat. Kantor komunitas mendukung dan membantu mereka dalam mengambil keputusan dan mengambil tindakan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.
3. Menganggap masyarakat dan lembaga-lembaganya sebagai kekuatan utama bagi kemajuan ekonomi, politik, sosial, budaya, dan agama.
4. Upaya pembebasan masyarakat dari dominasi budaya, tekanan politik, eksplorasi ekonomi, dan hegemoni kelompok agama yang menghambat dan menekan upaya masyarakat dalam menentukan jalan hidup dan meningkatkan mutu hidup.

Siklus PAR yang digunakan ditunjukkan pada Gambar 1 di bawah ini: Gambar.1 Siklus Participatory Action Research



Bentuk kegiatan yang akan dilakukan dalam PAR terdapat dalam Gambar 1.2 sebagai berikut :

Gambar.2 Alur Pengembangan produk limbah kertas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis didirikan untuk memenuhi tujuan komunitas akademik di sekitarnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari dua dosen dan mahasiswa. Bidang keahlian tim meliputi ekonomi, bisnis, dan akuntansi. Diselenggarakan oleh Institut Syariah Negeri Junjungan Bengkalis, tim pengabdian kepada masyarakat dibentuk oleh dosen dan mahasiswa.

Sebagai langkah awal, tim peneliti melakukan survei pendahuluan untuk mengidentifikasi kegiatan, pekerjaan, diberbagai tempat kerajinan dengan focus manajemen sebagai berikut :

1. Potensi Bisnis yang Signifikan: Pengelolaan limbah kertas menjadi asesoris memiliki potensi bisnis yang besar karena mengubah limbah yang berpotensi merusak lingkungan menjadi produk bernilai tinggi dan ekonomis. Hal ini memberikan kesempatan bagi para pemuda untuk membangun bisnis yang ekonomis dan lingkungan.
2. Inovasi dan Kreativitas: Konsep ini mendorong pemuda untuk menjadi kreatif dan inovatif. Para pemuda dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan solusi inovatif untuk masalah lingkungan dengan memikirkan cara-cara baru untuk menggunakan limbah kertas dan mengubahnya menjadi produk yang menarik dan unik.
3. Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Bisnis ini juga dapat mendorong ekonomi lokal dengan melibatkan perkantoran atau komunitas yang terlibat dalam pengumpulan limbah kertas sisa yang tidak dipakai lagi. Ini dapat memperkuat hubungan antara pemuda dan memberi mereka sumber penghasilan tambahan.
4. Pendidikan dan Pelatihan: Untuk berhasil dalam bisnis ini, pemuda memerlukan pendidikan dan pelatihan yang tepat tentang manajemen bisnis, pengelolaan limbah kertas, desain produk, dan kerajinan tangan. Sangat penting bahwa program pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada kewirausahaan dan keberlanjutan lingkungan diberikan untuk mendukung pertumbuhan bisnis ini.
5. Pentingnya Kesadaran Lingkungan: Bisnis ini juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat luas tentang pentingnya praktik bisnis yang berkelanjutan dan pengelolaan limbah kertas. Dengan memilih barang dan jasa yang ramah lingkungan, pelanggan memiliki kemampuan untuk menjadi aktor perubahan dan mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan.
6. Tantangan dan Peluang: Meskipun bisnis ini menawarkan banyak peluang, juga ada tantangan yang harus dihadapi. Ini termasuk mencari sumber bahan baku kertas yang konsisten, membuat desain produk yang menarik, dan bersaing dengan pasar lokal daerah.
7. Dampak Positif Jangka Panjang: Dengan mengembangkan bisnis ini, para pemuda dapat memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan dalam jangka panjang selain menciptakan peluang ekonomi bagi mereka sendiri. Ini sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, yang memberikan prioritas pada keseimbangan keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial.

Dengan demikian, kewirausahaan untuk pemuda yang berfokus pada pengelolaan limbah kertas dapat menjadi barang fungsional tidak hanya menawarkan peluang bisnis yang menarik, tetapi juga dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi lingkungan dan masyarakat

secara keseluruhan. Pelatihan pengelolaan limbah tempurung kelapa dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pemuda daerah. Ini tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial langsung, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk menangani kesulitan dan memanfaatkan peluang di masa depan.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan program pkm ini adalah sebagai berikut:

1. Tingginya partisipasi mitra program pkm memudahkan pelaksanaan program, hal ini terlihat dari kehadiran peserta dan dukungan tokoh pemuda dan tokoh masyarakat.
2. Tumbuhnya keinginan di kalangan generasi muda untuk melahirkan ide-ide baru dalam berwirausaha dan mengembangkan bakat wirausaha yang dimiliki.
3. Diharapkan generasi muda mempunyai kesempatan untuk lebih mengembangkan usaha ini dan meningkatkan pendapatan keluarga kecil rukun yang bahagia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat termasuk para tokoh pemuda dan tokoh masyarakat yang telah memberikan kesempatan, ruang dan waktu untuk melaksanakan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Penulis: Ahmad, M. ,Judul: Analisis Kelayakan Ekonomi Usaha Daur Ulang Kertas di Kota Malang Jurnal: Jurnal Teknik Lingkungan Volume/Nomor: 10(2) Tahun: 2018 Penerbit: Universitas Brawijaya
- Penulis: Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Judul: Potensi Pengembangan Industri Daur Ulang Kertas di Indonesia Penerbit: Kementerian Perindustrian Tahun: 2020
- Penulsi Ahmad, A.R. (2012). Pemanfaatan Hasil Pengolahan Limbah Kertas Pada Produk Tas Dengan Teknik Paper Loading. Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Senirupa dan Desain, Vol.1, ITB.
- Balai Besar Pulp dan Kertas Kementerian Perindustrian. (2012). 44/BBPK/KKS/2012 tentang Kajian Penggunaan Kertas Daur Ulang (Waste Paper) Sebagai Bahan Baku Industri Kertas.